



2025

LAPORAN KEUANGAN

UNIT AKUNTASI PEMBANTU PENGGUNA
ANGGARAN (UAKPA) 690222

AUDITED



**INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI
(IAKN) KUPANG**

Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Kupang

Untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinnya.

Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Kupang adalah salah satu entitas akuntansi di bawah yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Kupang. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Kupang NTT, 08 Mei 2026

Kuasa Pengguna Anggaran



Dr. I Made Suardana, M.Th

NIP. 197512122008011014

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan Laporan	iv
I Laporan Realisasi Anggaran	1
II Neraca	2
III Laporan Operasional	3
IV Laporan Perubahan Ekuitas	5
V Catatan Atas Laporan Keuangan	
A. Penjelasan Umum	5
A.1 Profil dan Kebijakan Teknis	
A.2 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	
A.3 Basis Akuntansi	
A.4 Dasar Pengukuran	
A.5 Kebijakan Akuntansi	
B. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	10
B.1 Pendapatan	
B.1.2 Penerimaan Pajak	
B.1.3 Penerimaan Negara Bukan Pajak	
B.2 Belanja	
B.2.1 Belanja Pegawai	
B.2.2 Belanja Barang	
B.2.3 Belanja Modal	
B.2.4 Belanja Bantuan Sosial	
B.2.5 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran	
C. Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca	17
C.1 Pendapatan yang Masih Harus Diterima	
C.2 Persediaan	
C.3 Tanah	
C.4 Peralatan dan Mesin	
C.5 Gedung dan Bangunan	
C.6 Jalan, Irigasi dan Jaringan	
C.7 Aset Tetap Lainnya	

C.8	Konstruksi Dalam Pengerjaan	
C.9	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	
C.10	Aset Tak Berwujud	
C.11	Dana yang dibatasi penggunaannya	
C.12	Aset Lain-Lain	
C.13	Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	
C.14	Utang Kepada Pihak Ketiga	
C.15	Ekuitas	
C.16	Catatan Penting Lainnya neraca	
D.	Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional	31
D.1	Pendapatan Perpajakan	
D.2	Pendapatan Negara Bukan Pajak	
D.3	Beban Pegawai	
D.4	Beban Persediaan	
D.5	Beban Barang dan Jasa	
D.6	Beban Pemeliharaan	
D.7	Beban Perjalanan Dinas	
D.8	Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	
D.9	Beban Bantuan Sosial	
D.10	Beban Penyusutan dan Amortisasi	
D.11	Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	
D.12	Surplus (Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	
D.13	Pendapatan Pelepasan Aset	
D.14	Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	
D.15	Pos Luar Biasa	
D.16	Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional	
E.	Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	37
E.1	Ekuitas Awal	
E.2	Surplus (Defisit) LO	
E.3	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	
E.4	Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas	
E.5	Transaksi Antar Entitas	
E.6	Ekuitas Akhir	
F.	Pengungkapan Penting Lainnya Ekuitas	40
VI.	Lampiran dan Daftar	

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Kupang yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan periode 31 Desember 2025 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

Kupang NTT, 08 Mei 2026
Kuasa Pengguna Anggaran



Dr. Made Suardana, M.Th
NIP. 197512122008011014

DAFTAR TABEL

- 1 Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan
- 2 Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahunan (AUDITED) TA 2025 dan 2024
- 3 Perbandingan Realisasi Penerimaan Pajak Tahunan (AUDITED) TA 2025 dan 2024
- 4 Perbandingan Rincian Realisasi Penerimaan Pajak Tahunan (AUDITED) TA 2025 dan 2024
- 5 Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahunan (AUDITED) TA 2025 dan 2024
- 6 Perbandingan Rincian PNBP Lainnya Tahunan (AUDITED) TA 2025 dan 2024
- 7 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahunan (AUDITED) TA 2025
- 8 Perbandingan Belanja Pegawai Tahunan (AUDITED) TA 2025 dan 2024
- 9 Perbandingan Belanja Barang Tahunan (AUDITED) TA 2025 dan 2024
- 10 Rincian Pagu dan Realisasi Belanja Barang untuk Penangan Pandemi Covid-19 TA 2025
- 11 Perbandingan Belanja Modal Tahunan (AUDITED) TA 2025 dan 2024
- 12 Perbandingan Belanja Modal Tanah Tahunan (AUDITED) TA 2025 dan 2024
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahunan (AUDITED) TA 2025 dan 2024
- 13 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahunan (AUDITED) TA 2025 dan 2024
- 14 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan Tahunan (AUDITED) TA 2025 dan 2024
- 15 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Tahunan (AUDITED) TA 2025 dan 2024
- 16 Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Tahunan (AUDITED) TA 2025 dan 2024
- 17 Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Tahunan (AUDITED) TA 2025 dan 2024
- 18 Rincian Kas di Kas di Bendahara Penerimaan Tahunan (AUDITED) TA 2025 dan 2024
- 19 Kas Lainnya dan Setara Kas Tahunan (AUDITED) TA 2025 dan 2024
- 20 Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) Tahunan (AUDITED) TA 2025 dan 2024
- 21 Rincian Uang Muka Belanja (prepayment) Tahunan (AUDITED) TA 2025 dan 2024
- 22 Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima Tahunan (AUDITED) TA 2025 dan 2024
- 23 Rincian Piutang Perpajakan Tahunan (AUDITED) TA 2025 dan 2024
- 24 Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan Tahunan (AUDITED) TA 2025 dan 2024
- 25 Rincian Piutang Bukan Pajak Tahunan (AUDITED) TA 2025 dan 2024
- 26 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak Tahunan (AUDITED) TA 2025 dan 2024
- 27 Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (AUDITED) TA 2025 dan 2024
Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (AUDITED) TA 2025 dan 2024
- 28 Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (AUDITED) TA 2025 dan 2024
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (AUDITED) TA 2025 dan 2024
- 29 Rincian Persediaan Tahunan (AUDITED) TA 2025 dan 2024
Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (AUDITED) TA 2025 dan 2024
- 30 Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (AUDITED) TA 2025 dan 2024
- 31 Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya Tahunan (AUDITED) TA 2025 dan 2024
Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang Tahunan (AUDITED) TA 2025 dan 2024
- 32 Rincian Tanah Tahunan (AUDITED) TA 2025
- 33 Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahunan (AUDITED) Tahun 2025
- 34 Rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga Tahunan (AUDITED) Tahun 2025
- 35 Rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya
- 36 Rincian Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri
- 37 Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya
- 38 Rincian Utang kepada Pihak Ketiga
- 39 Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan
- 40 Rincian Hibah Yang Belum Disahkan

- 46 Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan adalah sebagai berikut
- 47 Rincian Pendapatan Diterima Dimuka adalah sebagai berikut
- 48 Rincian Uang Muka dari KPPN adalah sebagai berikut :
- 49 Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya adalah sebagai berikut
- 50 Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahunan (AUDITED) TA 2025 dan 2024
- 51 Rincian Beban Pegawai Tahunan (AUDITED) TA 2025 dan 2024
- 52 Rincian Beban Persediaan Tahunan (AUDITED) TA 2025 dan 2024
- 53 Rincian Beban Barang dan Jasa Tahunan (AUDITED) TA 2025 dan 2024
- 54 Rincian Beban Pemeliharaan Tahunan (AUDITED) TA 2025 dan 2024
- 55 Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahunan (AUDITED) TA 2025 dan 2024
- 56 Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahunan (AUDITED) TA 2025 dan 2024
- 57 Rincian Beban Bantuan Sosial Tahunan (AUDITED) TA 2025 dan 2024
- 58 Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahunan (AUDITED) TA 2025 dan 2024
- 59 Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tahunan (AUDITED) TA 2025 dan 2024
- 60 Rincian Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar Tahunan (AUDITED) TA 2025 dan 2024
- 61 Rincian Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang Tahunan (AUDITED) TA 2025 dan 2024
- 62 Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Tahunan (AUDITED) TA 2025 dan 2024
- 63 Rincian Pos Luar Biasa Tahunan (AUDITED) 2025 dan 2024
- 64 Rincian Beban Khusus Penanganan Covid-19 Tahunan (AUDITED) 2025 dan 2024
- 65 Rincian Koreksi Nilai Persediaan
- 66 Rincian Selisih Revaluasi Aset Tahun 2025
- 67 Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Tahun 2025
- 68 Rincian Koreksi Lain-Lain Tahun 2025
- 69 Rincian Transaksi Antar Entitas Tahun 2025
- 70 Rincian Transfer Keluar Tahun 2025
- 71 Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

RINGKASAN LAPORAN

Laporan Keuangan Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Kupang Tahun 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp15.097.320.500 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp15.097.320.500 atau mencapai 174 persen dari estimasi Pendapatan LRA sebesar Rp8,661,180,000.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp63.409.401.789 atau mencapai 92 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp68.878.950.000.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada 31 Desember 2025 . Nilai Aset per 31 Desember 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp92.292.182.849 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp10.161.000; Aset Tetap (neto) sebesar Rp86.865.776.849 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp5.416.245.000.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp4.296.040.000 dan Rp87.996.142.849

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp14.883.113.000 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp56.149.000.312 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar Rp-41.265.887.312, Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp210.607.500 dan Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-41.055.279.812

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 sebesar Rp80.739.341.372, dikurangi Defisit-LO sebesar Rp-41.055.279.812 kemudian dikurangi dengan koreksi-koreksi sebesar 0 dan Transaksi Antar Entitas sebesar 48.312.081.289 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2025 adalah senilai Rp87.996.142.849, atau mengalami kenaikan ekuitas sebesar Rp7,256,801,477.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan Atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis suatu nilai pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CALK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan diajarkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis akrual

LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

U R A I A N	Catatan	TA 2025		% thd Angg	T.A 2024	
		ANGGARAN	REALISASI		ANGGARAN	REALISASI
PENDAPATAN DAN HIBAH	B.1					
Penerimaan Perpajakan	B.1.1	-	-	-		-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.2	8.661.180.000	15.097.320.500	174	7.779.241.000	11.020.299.096
JUMLAH PENDAPATAN		8.661.180.000	15.097.320.500	174	7.779.241.000	11.020.299.096
BELANJA	B.2					
Belanja Pegawai	B.2.1	27.037.800.000	24.674.114.570	-	17.299.967.000	17.033.564.518
Belanja Barang	B.2.2	16.803.447.000	13.868.655.382	-	17.327.119.000	16.329.665.044
Belanja Modal	B.2.3	10.187.703.000	10.016.631.837	-	7.861.775.000	7.672.893.119
Belanja Bantuan Sosial	B.2.4	14.850.000.000	14.850.000.000	-	14.520.000.000	14.520.000.000
JUMLAH BELANJA		68.878.950.000	63.409.401.789	-	57.008.861.000	55.556.122.681

NERACA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

U R A I A N	Catatan	2025	2024
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Setara Kas	C.3		
Belanja dibayar dimuka	C.4		
Uang Muka Belanja	C.5		
Pendapatan yang Masih Harus diterima	C.6		
Piutang Perpajakan	C.7		
Penyisihan Piutang tak Tertagih - Piutang Perpajakan	C.8		
Piutang bukan Pajak	C.9		
Penyisihan Piutang tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.10		
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.11		
Penyisihan Piutang tak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.12		
Persediaan	C.13		
Persediaan yang Belum diregister	C.14		
Persediaan	C.15	10.161.000	37.187.000
Persediaan yang Belum Diregister	C.16	-	-
Jumlah Aset Lancar		10.161.000	312.087.000
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.17	-	-
Piutang Tagihan Penjualan Angsuran	C.18	-	-
Piutang Jangka Panjang lainnya	C.19	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang	C.20	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.21	12.603.845.000	12.603.845.000
Tanah Belum Diregister	C.22	-	-
Peralatan dan Mesin	C.23	18.308.982.488	9.961.252.681
Peralatan dan Mesin Belum Diregister	C.24	-	-
Gedung dan Bangunan	C.25	40.866.976.962	40.554.267.332
Gedung dan Bangunan Belum Diregister	C.26	-	-
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.27	435.120.550	326.895.550
Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister	C.28	-	-
Aset Tetap Lainnya	C.29	6.975.141.019	6.962.141.019
Aset Tetap yang Belum Diregister	C.30	-	-
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.31	23.704.200.085	23.704.200.085
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.32	(16.028.489.255)	(13.439.650.745)
Jumlah Aset Tetap		86.865.776.849	80.672.950.922
ASET LAINNYA			
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	C.33	-	-
Aset Tak Berwujud	C.34	88.325.000	5.350.000
Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	C.35	-	-
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	C.36	5.297.120.000	1.172.561.874
Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri	C.37	-	-
Aset Lain-lain	C.38	996.794.429	1.582.112.929
Aset Lainnya yang Belum Diregister	C.39	-	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.40	(965.994.429)	(1.551.312.929)
Jumlah Aset Lainnya		5.416.245.000	1.208.711.874
JUMLAH ASET		92.292.182.849	82.193.749.796
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.41	4.296.040.000	1.183.108.424
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.42	-	-
Hibah Yang Belum Disahkan	C.43	-	-
Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	C.44	-	-
Pendapatan Diterima Dimuka	C.45	-	-
Uang Muka dari KPPN	C.46	-	-
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.47	-	-
JUMLAH KEWAJIBAN		4.296.040.000	1.183.108.424
EKUITAS			
Ekuitas	C.48	87.996.142.849	81.010.641.372
JUMLAH EKUTAS		87.996.142.849	81.010.641.372
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		92.292.182.849	82.193.749.796

LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2025	2024
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Perpajakan	D.1	-	-
Pendapatan Negara Bukan Pajak	D.2	14.883.113.000	11.007.920.000
Jumlah Pendapatan		14.883.113.000	11.007.920.000
BEBAN			
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	D.3	24.674.114.570	17.033.564.518
Beban Persediaan	D.4	142.993.000	324.600.500
Beban Barang dan Jasa	D.5	10.428.096.898	11.733.219.149
Beban Pemeliharaan	D.6	1.643.741.863	622.190.527
Beban Perjalanan Dinas	D.7	1.821.215.471	3.977.897.169
Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.8	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.9	14.850.000.000	14.520.000.000
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.10	2.588.838.510	1.656.377.708
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.11	0	0
Jumlah Beban		56.149.000.312	49.867.849.571
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional		(41.265.887.312)	(38.859.929.571)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus (Defisit) Pelepasan Aset	D.12	192.800.000	-
Pendapatan Pelepasan Aset		192.800.000	-
Beban Pelepasan Aset		-	-
Surplus (Defisit) penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	D.1\3	-	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	D.14	17.807.500	12.379.096
Jumlah Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional		210.607.500	
Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa		(57.760.235.695)	(50.692.008.365)
Pos Luar Biasa	D.15		
Pendapatan PNB		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
-		-	-
SURPLUS/DEFISIT - LO		(57.760.235.695)	(50.692.008.365)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	Catatan	2025	2024
EKUITAS AWAL	E.1	80.739.341.372	75.322.368.262
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	(41.055.279.812)	(38,847,550,475)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3	-	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.4	-	(271,300,000)
Penyesuaian Nilai Aset	E.4.1	-	-
Koreksi Nilai Persediaan	E.4.2	-	-
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.4.3	-	-
Selisih Revaluasi Aset	E.4.4	-	-
Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi	E.4.5	-	-
Koreksi Lain-Lain	E.4.6	-	(271,300,000)
Jumlah		-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	48,312,081,289	44.535.823.585
KENIAKAN/PENURUNAN EKUITAS		7,256,801,477	5,416,973,110
EKUITAS AKHIR	E.6	87,996,142,849	80,739,341,372

A.2. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan periode 31 Desember 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Kupang. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3 BASIS AKUNTANSI

Menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. DASAR PENGUKURAN

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai proses historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2025 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh yang merupakan entitas pelaporan dari Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Kupang. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 187/PB/2017 tentang Kodefikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar, terdapat perubahan akun-akun terutama pada akun pendapatan negara bukan pajak.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

Pendapatan-LRA

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan / atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada adalah sebagai berikut:
 - a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
 - b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu
 - c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan	
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan. 2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan. 2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan
 - * harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - * harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - * harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapasitas sebagai berikut :
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapasitas tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklafikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN / BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan Aset Tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 Tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d. 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Penggolongan Masa manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas, Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban Jangka Pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai normal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, antara lain :

Uraian	2025	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	8.661.180.000	8.661.180.000
Jumlah Pendapatan	8.661.180.000	8.661.180.000
Belanja		
Belanja Pegawai	10.501.479.000	27.037.800.000
Belanja Barang	23.463.908.000	16.803.447.000
Belanja Modal	10.791.360.000	10.187.703.000
Belanja Bantuan Sosial	14.850.000.000	14.850.000.000
Jumlah Belanja	59.606.747.000	68.878.950.000

Realisasi Pendapatan
Rp15.097.320.500

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp15.097.320.500 atau mencapai 174 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp8.661.180.000. Pendapatan Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Kupang terdiri dari Penerimaan Pajak sebesar Rp0 dan Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp15.097.320.500. Pendapatan ini mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2025		%
	Anggaran	Realisasi	
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	8.661.180.000	15.097.320.500	174
Jumlah	8.661.180.000	15.097.320.500	174

Realisasi Penerimaan Pajak mengalami kenaikan sebesar 0,00 persen dan Penerimaan Negara Bukan Pajak mengalami kenaikan sebesar 37,00 persen dibanding tahun sebelumnya. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahunan (AUDITED) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	15.097.320.500	11.020.299.096	37,00
Jumlah	15.097.320.500	11.020.299.096	37,00

Realisasi Penerimaan
Pajak Rp0

B.1.1 Penerimaan Pajak

Perbandingan Realisasi Penerimaan Pajak Tahunan (AUDITED) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Penerimaan Pajak	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Adapun rincian Penerimaan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan Rincian Realisasi Penerimaan Pajak Tahunan (AUDITED) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Pendapatan Pajak Penghasilan	-	-	-
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai	-	-	-

Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	-	-	-
Pendapatan BPHTB	-	-	-
Pendapatan Cukai	-	-	-
Pendapatan Pajak Lainnya	-	-	-
Pendapatan Bea Masuk	-	-	-
Pendapatan Bea Keluar	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-
Pengembalian Pendapatan	-	-	-
Pendapatan Pajak/Bea Cukai	-	-	-

B.1.2 Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp15.097.320.500 dan Rp11.020.299.096. Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 37.00 dari TA 2024. Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahunan (AUDITED) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	15.097.320.500	11.020.299.096	37.00
Jumlah	15.097.320.500	11.020.299.096	37.00

Sedangkan Rincian PNBPN Lainnya adalah sebagai berikut :

Perbandingan Rincian PNBPN Lainnya Tahunan (AUDITED) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	237.500.000	296.000.000	(19.76)
Pendapatan Biaya Pendidikan	14.371.500.000	10.110.500.000	42.14
Pendapatan Pendidikan Lainnya	277.713.000	601.420.000	(53.82)
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	-	-	-
Penerimaan Kembali Belanja Bantuan Sosial Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	-
Penerimaan Kembali Belanja Subsidi Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	-
Pendapatan Kejaksaan dan Peradilan Lainnya	-	-	-
Pendapatan Uang Sitaan Hasil Korupsi yang Telah Diputuskan/Ditetapkan Pengadilan	-	-	-
Pendapatan Uang Sitaan Tindak Pidana Pencucian Uang yang Telah Diputuskan/Ditetapkan Pengadilan	-	-	-
Pendapatan Uang Pengganti Tindak Pidana Korupsi yang Telah Diputuskan/Ditetapkan Pengadilan	-	-	-
Pendapatan Denda Hasil Tindak Pidana Korupsi	-	-	-
Pendapatan Uang Sitaan Tindak Pidana Lainnya yang Telah Diputuskan/Ditetapkan Pengadilan	-	-	-
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	9.529.096	(100.00)
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	1.885.000	2.850.000	(33.86)
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	192.800.000	-	-
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	15.922.500	-	-
	-	-	-
Jumlah	15.097.320.500	11.020.299.096	37.00

B.2 Belanja

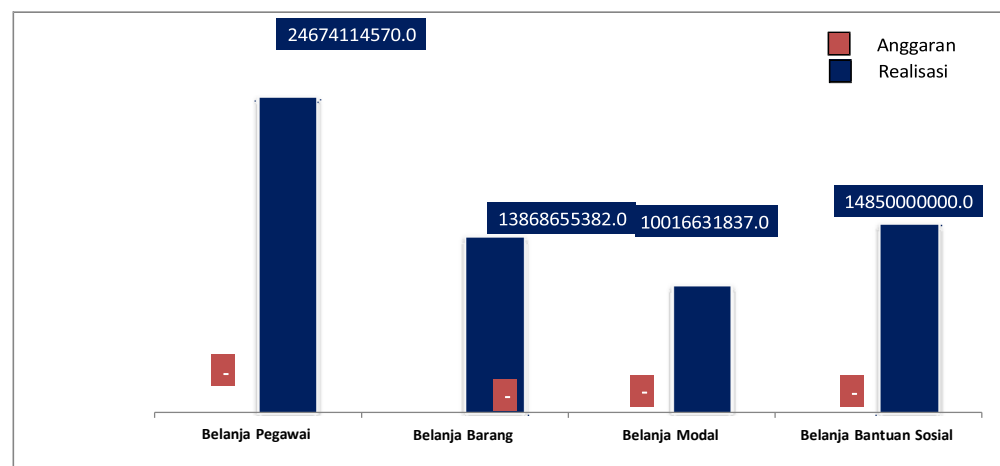
Realisasi Belanja pada TA 2025 adalah sebesar Rp63.409.401.789 atau 0.00 % dari anggaran belanja sebesar Rp.0 Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahunan (AUDITED) TA 2025

URAIAN	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2025		
	Anggaran	Realisasi	% thdp Angg.
Belanja Pegawai	-	24.674.114.570	-
Belanja Barang	-	13.868.655.382	-
Belanja Modal	-	10.016.631.837	-
Belanja Bantuan Sosial	-	14.850.000.000	-
Jumlah	-	63.409.401.789	-

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

Komposisi Anggaran dan Realisasi Tahun 2025



Dibandingkan dengan TA 2024, Realisasi Belanja TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 14.14% . Berikut rincian realisasi belanja TA 2025 dan TA 2024.

Perbandingan Realisasi Belanja Tahunan (AUDITED) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Pegawai	24.674.114.570	17.033.564.518	44.86
Belanja Barang	13.868.655.382	16.329.665.044	(15.07)
Belanja Modal	10.016.631.837	7.672.893.119	30.55
Belanja Bantuan Sosial	14.850.000.000	14.520.000.000	2.27
Jumlah	63.409.401.789	55.556.122.681	14.14

B.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp24.674.114.570 dan Rp17.033.564.518. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 44.86 % dari TA 2024. Hal ini disebabkan

Perbandingan Belanja Pegawai Tahunan (AUDITED) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Gaji Pokok PNS	5.164.271.800	4.780.199.920	8.03
Belanja Pembulatan Gaji PNS	71.447	74.483	(4.08)
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	358.614.704	344.494.030	4.10
Belanja Tunj. Anak PNS	96.541.560	86.155.728	12.05
Belanja Tunj. Struktural PNS	87.260.000	88.340.000	(1.22)
Belanja Tunj. Fungsional PNS	1.151.160.000	1.187.235.000	(3.04)
Belanja Tunj. PPh PNS	70.423.243	64.593.789	9.02
Belanja Tunj. Beras PNS	272.299.200	253.397.580	7.46
Belanja Uang Makan PNS	758.229.000	583.000.000	30.06
Belanja Tunjangan Umum PNS	74.075.000	14.290.000	418.37
Belanja Tunjangan Profesi Dosen	4.643.284.900	2.004.761.600	131.61
Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	260.000.000	84.000.000	209.52
	-	-	-
Jumlah Belanja kotor	24.674.114.570	17.033.569.407	44.86
Pengembalian Belanja Pegawai	-	4.889	(100.00)
Jumlah Belanja	24.674.114.570	17.033.564.518	44.86

B.2.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp13.868.655.382 dan Rp16.329.665.044. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang TA 2025 mengalami penurunan sebesar 15.07% dari Realisasi TA 2024.

Hal ini antara lain disebabkan oleh

Perbandingan Belanja Barang Tahunan (AUDITED) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Barang Operasional	4.177.867.798	5.402.209.747	(22.66)
Belanja Barang Non Operasional	3.901.535.051	3.640.356.929	7.17
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	115.967.000	353.237.500	(67.17)
Belanja Jasa	2.208.328.199	2.239.784.070	(1.40)
Belanja Pemeliharaan	1.643.741.863	622.190.527	164.19
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.821.215.471	4.075.186.271	(55.31)
Belanja Perjalanan Luar Negeri	-	-	-
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	13.868.655.382	16.332.965.044	(15.09)
Pengembalian Belanja	-	3.300.000	(100.00)
Jumlah Belanja	13.868.655.382	16.329.665.044	(15.07)

Adapun informasi alokasi anggaran belanja untuk penanganan pandemi covid-19 adalah sebagai berikut :

Jumlah pagu anggaran yang dialokasikan untuk penanganan pandemi covid-19 adalah sebesar Rp0. Anggaran tersebut terserap sebesar Rp0 dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja Barang untuk Penangan Pandemi Covid-19 TA 2025

URAIAN	Anggaran	REALISASI T.A. 2025	%
Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

Realisasi Belanja Modal
Rp10.016.631.837

B.2.3 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp10.016.631.837 dan Rp7.672.893.119. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 30.55% dibandingkan TA 2024 disebabkan oleh .

Perbandingan Belanja Modal Tahunan (AUDITED) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	9.362.948.807	2.388.678.250	291.97
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	420.934.630	5.278.864.869	(92.03)
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
Belanja Modal Lainnya	232.748.400	5.350.000	4.250.44
Jumlah Belanja Kotor	10.016.631.837	7.672.893.119	30.55
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	10.016.631.837	7.672.893.119	30.55

Realisasi Belanja Modal
Tanah Rp0

B. 2.3.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2025 sebesar 0,00% dibandingkan TA 2024 . Hal ini disebabkan oleh tidak tersedia anggaran belanja modal tanah pada tahun 2025 dan 2024 .

Perbandingan Belanja Modal Tanah Tahunan (AUDITED) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

Realisasi Belanja Modal
Peralatan dan Mesin
Rp9.362.948.807

B.2.3.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp9.362.948.807 dan Rp2.388.678.250, mengalami kenaikan sebesar 291.97 % bila dibandingkan dengan realisasi TA 2024. Hal ini disebabkan oleh pada tahun 2025 terdapat revisi anggaran dari honor PPNPN baik dosen maupun pegawai yang telah beralih status menjadi dosen maupun pegawai PPPK. Disamping itu juga pada akhir tahun 2025 terdapat kelebihan anggaran PNPB yang keseluruhannya dialokasikan ke anggaran belanja modal Peralatan dan Mesin.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahunan (AUDITED) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	9.362.948.807	2.388.678.250	291.97
Belanja Modal Sewa Peralatan Jalan dan Jembatan	-	-	-
Belanja Bantuan Sosial Untuk Rehabilitasi Sosial Dalam Bentuk Barang/Jasa	-	-	-
Belanja Modal Perjalanan Gedung dan Bangunan	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	9.362.948.807	2.388.678.250	291.97
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	9.362.948.807	2.388.678.250	291.97

B.2.3.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp420.934.630 dan Rp5.278.864.869 Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2025 mengalami penurunan sebesar 92.03% dibandingkan Realisasi TA 2024. Hal ini disebabkan terdapat blokir anggaran pada Anggaran Belanja Modal Gedung dan Bangunan. Belanja Gedung dan Bangunan ini berasal dari Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan yakni Instalasi Penambahan daya Listrik .

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahunan (AUDITED) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	5.060.111.390	(100.00)
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	420.934.630	-	-
Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor	-	119.000.000	(100.00)
Jumlah Belanja Kotor	420.934.630	5.278.864.869	(92.03)
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	420.934.630	5.278.864.869	(92.03)

B.2.3.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal, Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2024. Hal ini disebabkan tidak ada anggaran Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tahun 2024 dan 2025.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan Tahunan (AUDITED) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Jaringan	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

B.2.3.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya per tanggal per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp232.748.400 dan Rp5.350.000, mengalami kenaikan sebesar 4.250.44 % dibandingkan Realisasi TA 2024. Hal ini disebabkan terdapat kenaikan anggaran belanja Modal Lainnya yang berasal dari anggaran kelebihan PNPB tahun 2025.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Tahunan (AUDITED) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Lainnya	232.748.400	5.350.000	4.250.44
Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya dan/atau Aset Lainnya dari	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	232.748.400	5.350.000	4.250.44
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	232.748.400	5.350.000	4.250.44

B.2.4 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp14.850.000.000 dan Rp14.520.000.000. Realisasi tersebut pada TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 2.27 % dibandingkan TA 2024. Belanja Bantuan Sosial .

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Tahunan (AUDITED) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial Dalam Bentuk Uang	14.850.000.000	14.520.000.000	2.27
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	14.850.000.000	14.520.000.000	2.27
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	14.850.000.000	14.520.000.000	2.27

B.2.5 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Kas di Bendahara
P Rp0

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Tahunan (AUDITED) TA 2025 dan 2024

Keterangan	TAHUN 2025	TAHUN 2024
		-
		-
		-
	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan tentang Kas Di Bendahara Pengeluaran :

Kas di Bendahara
Penerimaan Rp0

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian Kas di Kas di Bendahara Penerimaan Tahunan (AUDITED) TA 2025 dan 2024

Keterangan	TAHUN 2025	TAHUN 2024
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan tentang Kas Di Bendahara Penerimaan :

Kas Lainnya dan Setara Kas Rp0

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Kas Lainnya dan Setara Kas Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP sementara setara kas adalah investasi investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Kas Lainnya dan Setara Kas Tahunan (AUDITED) TA 2025 dan 2024

Keterangan	TAHUN 2025	TAHUN 2024
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan tentang Kas Lainnya dan Setara Kas :

Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) Rp0

C.4 Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)

Saldo Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) merupakan hak yang masih diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) disajikan sebagai berikut

Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) Tahunan (AUDITED) TA 2025 dan 2024

Keterangan	TAHUN 2025	TAHUN 2024
Beban Barang yang Dibayar Dimuka (prepaid)	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan tentang Belanja Dibayar Dimuka :

-

Uang Muka Belanja (prepayment) Rp0

C.5 Uang Muka Belanja (prepayment)

Saldo Uang Muka Belanja (prepayment) per tanggal per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka Belanja (prepayment) merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Uang Muka Belanja (prepayment) adalah sebagai berikut :

Rincian Uang Muka Belanja (prepayment) Tahunan (AUDITED) TA 2025 dan 2024

Keterangan	TAHUN 2025	TAHUN 2024
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan tentang Uang Muka Belanja :

-

Pendapatan yang Masih Harus Diterima Rp0

C.6 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0. dan Rp3.600.000. Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan penerimaan di masa yang akan datang (dalam waktu 1 tahun) yang telah diakui dan

dicatat sebagai pendapatan pemerintah pada periode berjalan, karena manfaat atas aset, barang, dan/atau jasa pemerintah telah diterima oleh pihak lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima Tahunan (AUDITED) TA 2025 dan 2024

Keterangan	TAHUN 2025	TAHUN 2024
	-	3.600.000
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan tentang Pendapatan yang Masih Harus Diterima :

-

C.7 Piutang Perpajakan

Nilai Piutang Perpajakan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Perpajakan merupakan piutang yang timbul akibat adanya pendapatan pajak pusat yang diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan dan peraturan perundang-undangan di bidang kepabeanan dan cukai, yang belum dilunasi sampai dengan akhir periode pelaporan keuangan. Rincian Piutang Perpajakan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Piutang Perpajakan Tahunan (AUDITED) TA 2025 dan 2024

Jenis Piutang	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

C.8 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang pajak . Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan Tahunan (AUDITED) TA 2025 dan 2024

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Pajak	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Pajak			
Lancar	-	0,5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-

C.2 Piutang Bukan Pajak

Nilai Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Piutang Bukan Pajak Tahunan (AUDITED) TA 2025 dan 2024

Jenis Piutang	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
Piutang Lainnya	-	-
Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	-
Jumlah	-	-

C.3 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 20225 adalah sebagai berikut :

*Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak Tahunan
(AUDITED) TA 2025*

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	0,5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak Tahunan (AUDITED) TA 2025

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	0,5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-

*Bagian Lancar Tagihan
Penjualan Angsuran
Rp0*

C.4 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan dengan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (AUDITED) TA 2025 dan 2024

Jenis	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
-	-	-
Jumlah	-	-

*Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih - Bagian
Lancar Tagihan
Penjualan Angsuran
Rp0*

C.12 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar TPA&. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut :

*Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan
(AUDITED) TA 2025 dan 2024*

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0,5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Rp0

C.13 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan TP/TGR yang belum direalisasikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (AUDITED) TA 2025 dan 2024

Jenis	TAHUN 2025	TAHUN 2024
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Rp0

C.14 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar tagihan TP/TGR &. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut :

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (AUDITED) TA 2025 dan 2024

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	0,5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-

Persediaan
Rp10.161.000

C.4 Persediaan

Nilai Persediaan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp10.161.000 dan Rp37.187.000. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan Tahunan (AUDITED) TA 2025 dan 2024

Jenis	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
Barang Konsumsi	10.161.000	37.187.000
Bahan untuk Pemeliharaan	-	-
Jumlah	10.161.000	37.187.000

Persediaan tersebut di atas dalam bentuk ATK yang akan digunakan dalam periode semester 1 tahun berikutnya , sebelum ada pembelanjaan barang persediaan.

Persediaan yang Belum
Diregister Rp0

C.5 Persediaan yang Belum Diregister

Nilai Persediaan yang Belum Diregister per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Piutang Tagihan
Tuntutan
Perbendaharaan/Tuntutan
Ganti Rugi Rp0

C.17 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Nilai Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (AUDITED) TA 2025 dan 2024

Debitur	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
-	-	-
Jumlah	-	-

Piutang Tagihan
Penjualan Angsuran
Rp0

C.18 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran

Nilai Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per 31 Desember 2025 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (AUDITED) TA 2025 dan 2024

Debitur	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Piutang Jangka Panjang
lainnya Rp0

C.19 Piutang Jangka Panjang lainnya

Nilai Piutang Jangka Panjang lainnya per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Jangka Panjang lainnya adalah piutang yang bersumber dari peristiwa-peristiwa yang menimbulkan hak tagih yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 (duabelas) bulan sejak tanggal pelaporan namun tidak dapat dikategorikan sebagai piutang jangka panjang atas tagihan penjualan angsuran, TP/TGR, penerusan pinjaman dan kredit pemerintah. Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya per 31 Desember 2025 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya Tahunan (AUDITED) TA 2025 dan 2024

U R A I A N	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
Piutang Jangka Panjang lainnya	-	-
	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

C.20 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 31 Desember 2025 untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang Tahunan (AUDITED) TA 2025 dan 2024

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Panjang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Tagihan PA			
Lancar	-	-	-
Kurang Lancar	-	-	-
Diragukan	-	-	-
Macet	-	-	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

C.21 Tanah

Nilai aset tetap berupa Tanah yang dimiliki per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp12.603.845.000 dan Rp12.603.845.000. Nilai Tanah tersebut . Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	12.603.845.000
Mutasi tambah :	
Reklasifikasi Masuk	-
	-
Mutasi kurang :	
Transfer Keluar	-
	-
Saldo per 31 Desember 2025	12.603.845.000

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah Tahunan (AUDITED) TA 2025

No.	Luas	Lokasi	Nilai
1	6.500 m ²	Kelurahan Naimata	Rp.1.901.250.000
2	6.500 m ²	Kelurahan Naimata	Rp.1.901.250.000
3	650 m ²	Kelurahan Naimata	Rp.165.100.000
4	1.020 m ²	Kelurahan Naimata	Rp.303.000.080
5	1.224 m ²	Kelurahan Naimata	Rp.317.500.000
6	2.560 m ²	Kelurahan Naimata	Rp.677.940.000
7	3.570 m ²	Kelurahan Naimata	Rp.906.780.000
8	8.000 m ²	Kelurahan Naimata	Rp.2.340.000.000
9	9.703 m ²	Kelurahan Naimata	Rp.2.179.000.000
10	9.170 m ²	Kelurahan Naimata	Rp.1.911.945.000
Jumlah	48.897 m²	Jumlah	12.603.845.000

Penjelasan tentang kondisi Tanah :

Sepuluh bidang tanah ini telah bersertifikat Hak Pakai Pemerintah Republik Indonesia c.q Kementerian Agama Republik Indonesia sejumlah 9 bidang sedangkan yang satu bidang seluas 9.170 m² masih dalam proses di Kantor Pertanahan.

Tanah milik IAKN Kupang yang telah dibangun sebesar 21.000 m² sedangkan pada luasan bidang tanah yang tersisa 21.897 m² belum ada pembangunan. Bangunan yang dibangun adalah Gedung Kuliah A dan B, Gedung Program Studi, Gedung Pascasarja, Gedung Perpustakaan, dan Gedung Rektorat.

Tanah Belum Diregister
Rp0

C.22 Tanah Belum Diregister

Nilai aset tetap berupa Tanah Belum Diregister yang dimiliki per per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Peralatan dan Mesin
Rp18.308.982.488

C.23 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp18.308.982.488 dan Rp9.961.252.681. Nilai Peralatan dan Mesin dan mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	9.961.252.681
Mutasi tambah:	
Alat angkutan darat bermotor	0
Alat kantor	1,448,403,070
Alat rumah tangga	1,692,625,964
Alat studio	433,657,747
Alat komunikasi	0
Unit alat laboratorium	4,995,000
Komputer unit	532,955,026
Peralatan komputer	4,173,493,000
Sumur	61,600,000
Mutasi Kurang:	
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-
	-
	-
Saldo per 31 Desember 2025	9.961.252.681
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(9.366.180.011)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	595.072.670

Mutasi transaksi penambahan peralatan mesin berupa:

- Alat Kantor
- Alat Rumah Tangga
- Alat Studio
- Unit Alat Laboratorium
- Komputer Unit
- Peralatan Komputer
- Sumur

Mutasi transaksi pengurangan peralatan mesin berupa:

-
-
-

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Peralatan dan Mesin
Belum Diregister Rp0

C.24 Peralatan dan Mesin Belum Diregister

Nilai Peralatan dan Mesin Belum Diregister per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp0 dan Rp0.

Gedung dan Bangunan
Rp40.866.976.962

C.25 Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp40.866.976.962 dan Rp40.554.267.332. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	40.554.267.332
Mutasi tambah:	
Pengembangan Nilai Aset	-
Koreksi Kesalahan input IP	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
Saldo per 31 Desember 2025	40.866.976.962
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(6.347.215.381)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	34.519.761.581

Mutasi transaksi penambahan Gedung dan Bangunan berupa:

-	-
-	-
-	-

Mutasi transaksi pengurangan Gedung dan Bangunan berupa:

-	-
-	-
-	-

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Gedung dan Bangunan
Belum Diregister Rp0

C.26 Gedung dan Bangunan Belum Diregister

Saldo Gedung dan Bangunan Belum Diregister per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan Belum Diregister pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Jalan, Irigasi dan Jaringan
Rp435.120.550

C.27 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp.435.120.550 dan Rp.326.895.550. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	326.895.550
Mutasi tambah:	
Instalasi Air Bersih / Air Baku	69,850,000
Instalasi Gardu Listrik	108,225,000
Jaringan Listrik	257,045,550
Mutasi Kurang:	
	-
	-
Saldo per 31 Desember 2025	435.120.550
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(77.547.644)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	357.572.906

Mutasi transaksi penambahan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:

- Instalasi Air Bersih/Air Baku -
- Instalasi Gardu Listrik -
- Jaringan Listrik -

Mutasi transaksi pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:

- -
- -

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister
Rp0

C.28 Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Aset Tetap Lainnya
Rp6.975.141.019

C.29 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp.6.975.141.019 dan Rp.6.962.141.019. Aset tetap tersebut . Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	6.962.141.019
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi Masuk	-
Barang bercorak kesenian	13.000.000
Mutasi Kurang:	
	-
	-
Saldo per 31 Desember 2025	6.975.141.019
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(237.546.219)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	6.737.594.800

Mutasi tambah/kurang:

- Barang bercorak kesenian berupa alat musik saxophone. Mutasi tambah ini berasal dari pembelian alat musik untuk lab Musik berupa 4 buah keyboard dan 1 buah saxophone, namun 4 buah alat musik berupa keyboard tercatat sebagai peralatan dan mesin sedangkan 1 buah saxophone tercatat sebagai barang bercorak kesenian.

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Aset Tetap yang Belum
Diregister Rp0*

C.30 Aset Tetap yang Belum Diregister

Saldo Aset Tetap yang Belum Diregister per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp.0 dan Rp.0.

C.31 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.23.704.200.085 dan Rp.23.704.200.085. Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset tetap yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Mutasi transaksi pada Konstruksi Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	23.704.200.085
Mutasi tambah:	
Perolehan/Penambahan KDP	-
	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
Saldo per 31 Desember 2025	23.704.200.085

Rincian lebih lanjut terkait Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran.

C.32 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing Rp16.028.489.255 dan Rp13.439.650.745. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahunan (AUDITED) Tahun 2025

No.	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	18.308.982.488	(9.366.180.011)	8.942.802.477
2	Gedung dan Bangunan	40.866.976.962	(6.347.215.381)	34.519.761.581
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	435.120.550	(77.547.644)	357.572.906
4	Aset Tetap Lainnya	6.975.141.019	(237.546.219)	6.737.594.800
Akumulasi Penyusutan		66.586.221.019	(16.028.489.255)	50.557.731.764

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan keuangan ini.

C.33 Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

Saldo Kemitraan Dengan Pihak Ketiga per per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp0 dan Rp0. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga merupakan kemitraan berupa perjanjian antara dua pihak atau lebih yang mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan yang dikendalikan bersama dengan menggunakan aset dan/atau usaha yang dimiliki. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga pada . Adapun rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga adalah sebagai berikut:

Rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga Tahunan (AUDITED) Tahun 2025

No	U r a i a n	Jumlah
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah		-

Aset Tak Berwujud
Rp88.325.000

C.34 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp88.325.000 dan Rp5.350.000. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Kupang berupa Software.

Mutasi Aset Tak Berwujud adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai per 1 Januari 2025	5.350.000
Mutasi tambah:	
Transfer Masuk	-
Buku Digital Perpustakaan	75.000.000
Website PPID	7.975.000-
	-
	-
Mutasi Kurang:	
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-
	-
	-
	-
	-
Saldo Nilai per 31 Desember 2025	82.975.000
Akumulasi Amortisasi s.d. 31 Desember 2025	-
Nilai Buku per 31 Desember 2025	88.325.000

Mutasi transaksi penambahan/pengurangan Aset Tak Berwujud sebagai berikut :

- a. Buku Digital Perpustakaan -
- b. Pembuatan Website PPID -

Aset Tak Berwujud
Dalam Pengerjaan Rp0

C.35 Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan

Saldo Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan merupakan aset tak berwujud yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. . Mutasi transaksi pada Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per	-
Mutasi tambah:	
	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
Saldo per 31 Desember 2025	-

Dana Yang Dibatasi
Penggunaannya
Rp5.297.120.000

C.36 Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Nilai Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp5.297.120.000 dan Rp1.172.561.874. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya merupakan dana yang telah dikeluarkan dari rekening kas negara dan pengeluarannya telah membebani pagu anggaran (telah dicatat sebagai realisasi anggaran), namun demikian dana tersebut masih dalam penguasaan pemerintah dan belum dibayarkan kepada pihak ketiga walaupun peruntukannya telah ditentukan. Adapun rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Uraian	T.A. 2025	T.A. 2024
Dana Lainnya	5.297.120.000	1.172.561.874

-	-	-
-	-	-
-	-	-
Total	5.297.120.000	1.172.561.874

Penjelasan Dana Yang Dibatasi Penggunaannya :

Dana yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp5.297.120.000 adalah dana yang tersimpan pada Rekening Penampung Akhir Tahun (RPATA) untuk pembayaran pengadaan barang dan jasa melalui e-catalog yang BAST nya pada tanggal 31 Desember 2025. Dana yang dibatasi penggunaannya ini akan direalisasikan ke Rekening penyedia setelah PPK menerima barang dan terbit BAST.

*Dana Cadangan
Perwakilan RI di Luar
Negeri Rp0*

C.37 Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri

Nilai Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri merupakan dana cadangan yang diberikan oleh Bendahara Umum Negara kepada Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri yang besarnya ditetapkan oleh Menteri Keuangan atas usul Menteri sebagai dana yang dicatat di luar Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Perwakilan Republik Indonesia Adapun rincian Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri

Uraian	T.A. 2025	T.A. 2024
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Total	-	-

Penjelasan Dana Cadangan Perwakilan RI :

C.38 Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp996.794.429 dan Rp1.582.112.929. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 1 Januari 2025	1.582.112.929
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-
	-
	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
	-
Saldo per 31 Desember 2025	1.582.112.929
Akumulasi Penyusutan 31 Desember 2025	(965.994.429)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	616.118.500

Transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain dapat dijelaskan sebagai berikut:

Mutasi Tambah

-	-
-	-
-	-

Mutasi Kurang

-	-
-	-
-	-

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Lainnya yang
Belum Diregister Rp0

C.39 Aset Lainnya yang Belum Diregister

Saldo Aset Lainnya yang Belum Diregister per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp0 dan Rp0.

Akumulasi Penyusutan
dan Amortisasi Aset
Lainnya 965.994.429

C.40 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp965.994.429 dan Rp1.551.312.929. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Sedangkan Amortisasi Aset Lainnya merupakan akumulasi amortisasi tak berwujud yang mencakup penurunan kapasitas atau masa manfaat yang diakui pemerintah dari sejak diperoleh atau atau dibeli oleh satker. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud			
Aset Tak Berwujud	88.325.000	-	88.325.000
Aset Lain-lain	996.794.429	(965.994.429)	30.800.000
-	-	-	-
Total	1.085.119.429	(965.994.429)	119.125.000

Utang kepada Pihak
Ketiga
Rp4.296.040.000

C.41 Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp4.296.040.000 dan Rp1.183.108.424. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A.2024
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
Total	-	-

Penjelasan tentang Utang kepada Pihak Ketiga :

Utang kepada pihak ketiga adalah kewajiban yang masih harus dibayar ke penyedia barang dan jasa setelah tanggal 31 Desember 2025. kewajiban ini belum dilaksanakan karena terjadi pengadaan barang dan jasa di akhir tahun yang anggarannya berasal dari kelebihan PNPB satker. Akibatnya menunggu terbit BAST yang sebagian besar berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Dana telah ditampung di rekening RPATA sehingga akan direalisasikan di bulan Januari 2026. oleh sebab itu pada tanggal pelaporan 31 Desember 2025 tercatat sebagai utang kepada pihak ketiga.

Utang Yang Belum
Ditagihkan Rp0

C.42 Utang Yang Belum Ditagihkan

Nilai Utang Yang Belum Ditagihkan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang Yang Belum Ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga. Adapun rincian Utang Yang Belum Ditagihkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan

Uraian	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A.2024
	-	-
	-	-
	-	-
Total	-	-

Penjelasan tentang Utang Yang Belum Ditagihkan :

dgsdfgfdsg

Hibah Yang Belum
Disahkan Rp0

C.43 Hibah Yang Belum Disahkan

Nilai Hibah Yang Belum Disahkan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Hibah Yang Belum Disahkan merupakan hibah yang belum disahkan ke KPPN sampai dengan tanggal pelaporan. Adapun rincian Hibah Yang Belum Disahkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Hibah Yang Belum Disahkan

Uraian	Jumlah
Kas di Bendahara Pengeluaran TUP	-
	-
Jumlah	-

Penjelasan tentang Hibah Yang Belum Disahkan :

hibah yang belum disahkan berasal dari bank

Utang Kelebihan
Pembayaran
Pendapatan Rp0

C.44 Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan

Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan sebagai berikut :

Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A.2024
	-	-
	-	-
	-	-

Total	-	-
--------------	---	---

Penjelasan Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan :

9afhasgdfgsdaifsgdhaf

Pendapatan Diterima
Dimuka Rp0

C.45 Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Pendapatan Diterima Dimuka sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Diterima Dimuka adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A.2024
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
Total	-	-

Penjelasan tentang Pendapatan Diterima Dimuka :

berasal dari gedung yang disewakan dengan pembayaran di awal kontrak

Uang Muka dari KPPN
Rp0

C.46 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan

Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Rincian Uang Muka dari KPPN adalah sebagai berikut :

Uraian	Jumlah
Uang Persediaan	-
Tambahan Uang Persediaan	-
Total	-

Penjelasan tentang Uang Muka dari KPPN :

*Utang Jangka Pendek
Lainnya Rp0*

C.47 Utang Jangka Pendek Lainnya

Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan utang jangka pendek lain lain yang akan dilunasi dalam waktu kurang dari 12 bulan.

Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A.2024
	-	-
	-	-
	-	-
Total	-	-

Penjelasan tentang Utang Jangka Pendek Lainnya :

jihkhgjcghgcjghckj

*Ekuitas
Rp87.996.142.849*

C.48 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp87.996.142.849. dan Rp81.010.641.372. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

C. 49 Catatan Penting Lainnya neraca

D. PENJELASAN ATAS POS-POS OPERASIONAL

Pendapatan Perpajakan
Rp0

D.1 Pendapatan Perpajakan

Jumlah Pendapatan Perpajakan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi pendapatan perpajakan dari tahun sebelumnya sebesar 0,00. Hal tersebut disebabkan oleh . Rincian Pendapatan perpajakan tersebut adalah sebagai berikut :"

Rincian Pendapatan Perpajakan Tahunan (AUDITED) TA 2025 dan 2024

URAIAN	2025	2024	%
Pendapatan Pajak Penghasilan	-	-	-
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai	-	-	-
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	-	-	-
Pendapatan BPHTB	-	-	-
Pendapatan Cukai	-	-	-
Pendapatan Pajak Lainnya	-	-	-
Pendapatan Bea Masuk	-	-	-
Pendapatan Bea Keluar	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Pendapatan Negara
Bukan Pajak Rp0

D.2 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi pendapatan negara bukan pajak mengalami dari tahun sebelumnya sebesar 0,00. Hal tersebut disebabkan oleh . Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak tersebut adalah sebagai berikut :"

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahunan (AUDITED) TA 2025 dan 2024

URAIAN	2025	2024	%
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	192,800,000	-	-
Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	237,500,000	296,000,000	(0,2)%
Pendapatan Biaya Pendidikan	14,371,500,000	10.110.500.000	0,,42%
Pendapatan Pendidikan Lainnya	277,713,000	601,420,000	(0,54)%
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	1,885,000	9,529,096	(0,80)%
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	15,922,500	2.850.000	4,58%
Jumlah	15,097,320,500	11,020,299,090	0,37%

Beban Pegawai
Rp24.674.114.570

D.3 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp24.674.114.570 dan Rp17.033.564.518.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.. Beban Pegawai Tahun 2025 sebesar 44.86 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh . Rincian Beban Pegawai Tahunan (AUDITED) Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Gaji Pokok PNS	5,164,271,800	4.780.199.920,	0,08
Beban Pembulatan Gaji PNS	71.447	72.955,	-0,02
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	358,614,704	344.494.030,	0,04
Beban Tunj. Anak PNS	96,541,560	86.155.728,	0,12
Beban Tunj. Struktural PNS	87,260,000	88.340.000,	-0,01
Beban Tunj. Fungsional PNS	1,151,160,000	1.187.235.000,	-0,03
Beban Tunj. PPh PNS	70,423,243	64.593.789,	0,09
Beban Tunj. Beras PNS	272,299,200	253.397.580,	0,07
Beban Uang Makan PNS	758,229,000	583.000.000,	0,30
Beban Tunjangan Umum PNS	74,075,000	14.286.639,	4,18
Beban Tunjangan Profesi Dosen	4,643,284,900	2.004.761.600,	1,32
Beban Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	260.000.0000	84.000.000,	2,10
Beban Gaji Pokok PPPK	3.897.239.628	2.045.053.600,	0,91
Beban Pembulatan Gaji PPPK	40,341	23.008,	0,75
Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	151,811,734	42.710.640,	2,55
Beban Tunjangan Anak PPPK	39,448,287	10.301.186,	2,83
Beban Tunjangan Fungsional PPPK	459,004,999	282.150.000,	0,63
Beban Tunjangan Beras PPPK	166,288,390	66.988.500,	1,48
Beban Uang Makan PPPK	813,109,000	297.005.000,	1,74
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	3,437,558,697	3.440.182.582,	0,00
Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	2,773,382,640	1.358.612.761,	1,04
Jumlah	24.674.114.570	17.033.564.518	0,45

Beban Persediaan
Rp142.993.000

D.4 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp142.993.000 dan Rp324.600.500

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi barang-barang yang habis dipakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 55.95 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh . Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Tahunan (AUDITED) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Persediaan konsumsi	142.993.000	324.600.500	(55.95)
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Beban Persediaan	142.993.000.00	324.600.500	(55.95)

Beban Barang dan Jasa
Rp10.278.323.498

D.5 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp10.278.323.498 dan Rp11.733.219.149.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 12.40 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh . Rincian Beban Barang dan Jasa Untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang dan Jasa Tahunan (AUDITED) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Keperluan Perkantoran	2.630.402.926	4.469.756.350,	(0,41)
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	70.972,	2.000.000,	(0,96)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	1.186.015.000,	512.282.000,	1,32
Beban Barang Operasional Lainnya	361.518.900,	387.930.000,	(0,07)
Beban Bahan	1.143.288.001,	1.298.859.014,	(0,12)
Beban Honor Output Kegiatan	441.500.500,	87.750.000,	4,03
Beban Barang Pemberian Penghargaan dalam bentuk uang	112.200.000,	113.000.000,	(0,01)
Beban Barang Pemberian Bantuan Operasional dalam bentuk	2.194.000.000,	2.102.000.000,	0,04
Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	999.000,	474.891.800,	(1,00)
Beban Langganan Listrik	123.628.100,	140.848.000,	(0,12)
Beban Langganan Air	39.327.800,	64.240.000,	(0,39)
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	804.866.559,	859.565.570,	-0,06
Beban Jasa Konsultan	22.050.000,	0	
Beban Sewa	410.201.240,	265.170.000,	0,55
Beban Jasa Profesi	691.714.000,	687.385.000,	0,01
Beban Jasa Lainnya	116.540.500,	222.575.500,	(0,48)
Beban Aset Ekstrakomptabel Aset Tetap Lainnya	149.773.400,	0	#DIV/0!
Beban Barang Non Operasional Lainnya	0	44.965.915,	(1,00)
Jumlah	10.278.323.498	11.733.219.149.00	(0,11)

Beban Pemeliharaan
Rp1.643.741.863

D.6 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.643.741.863 dan Rp622.190.527.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan Tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 164.19 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pemeliharaan Tahunan (AUDITED) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.140.584.078	189.040.000	503.36
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	503.157.785	433.150.527	16.16
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	1.643.741.863	622.190.527	164.19

Beban Perjalanan Dinas
Rp1.821.215.471

D.7 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.821.215.471 dan Rp3.977.897.169

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 54.22 persen disebabkan oleh . Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2025 dan 2024 :

Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahunan (AUDITED) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Perjalanan Biasa	1.403.832.845	2.785.213.659	(49.60)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	417.382.626	1.192.683.510	(65.00)
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	1.821.215.471.00	3.977.897.169	(54.22)

Beban Barang Untuk
Diserahkan kepada
Masyarakat Rp0

D.8 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang dan jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2025 sebesar 0,00 dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahunan (AUDITED) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Barang Untuk Bantuan Lainnya yang	-	-	-
Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk	-	-	-
Beban Barang Persediaan Masyarakat	-	-	-
Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

*Beban Bantuan Sosial
Rp14.850.000.000*

D.9 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp14.850.000.000 dan Rp14.520.000.000

Beban Bantuan Sosial adalah bantuan beasiswa kepada mahasiswa baik mahasiswa KCP, mahasiswa miskin maupun berprestasi. Beban Bantuan Sosial Tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 2.27 disebabkan oleh kenaikan kuota penerima bantuan sosial. / beasiswa. Rincian Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Bantuan Sosial Tahunan (AUDITED) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial Dalam Bentuk Uang	14.850.000.000	14.520.000.000.00	2.27
	-	-	-
Jumlah	14.850.000.000	14.520.000.000.00	2.27

*Beban Penyusutan dan
Amortisasi
Rp1.762.893.783*

D.10 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.762.893.783 dan Rp836.537.890.

Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahunan (AUDITED) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	-	836.537.890,	-
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	-	811.085.346,	-
Beban Penyusutan Jaringan	-	8.754.472,	-
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Penyusutan	1.762.893.783	836.537.890	110.74
	-	-	-
Jumlah Amortisasi	-	-	-
Jumlah	1.762.893.783	836.537.890	110.74

Beban Penyisihan
Piutang Tak Tertagih
Rp2.588.838.510

D.11 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tahunan (AUDITED) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Jumlah	0	0	0

- - -

Surplus (Defisit)
Penjualan Aset Non
Lancar Rp0

D.12 Surplus (Defisit) Pelepasa Aset

Jumlah Surplus (Defisit) Pelepasan Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp192.800.000 dan Rp0. Hal ini berasal dari penjualan aset beupa bis roda 6 (bis orange)

Rincian Surplus (Defisit) Pelepasan Aset Tahunan (AUDITED) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Pendapatan dari Pelepasan Aset	192.80000	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Surplus (Defisit)
Penyelesaian
Kewajiban Jangka
Panjang Rp0

D.13 Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang

Jumlah Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Rincian Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang Tahunan (AUDITED) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Surplus (Defisit) dari
Kegiatan Non
Operasional Lainnya
Rp1.885.000

D.14 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.885.000 dan Rp12.379.096.

Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Tahunan (AUDITED) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang	1.885.000,	9.529.096.00	(0,80)
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	15.922.500,	2.850.000.00	4,59
Pendapatan Pelepasan Aset	192.800.000	-	-
Jumlah	210.607.500	12.379.096	16,01

Pos Luar Biasa Rp0

D.15 Pos Luar Biasa

Jumlah Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi serta di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Pos Luar Biasa Tahunan (AUDITED) 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Pendapatan PNB	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas	-	-	-
Beban Persediaan	-	-	-
-	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Terjadinya pos-pos luar biasa disebabkan sebagai berikut :

D.16 Rincian Beban Khusus Penanganan Pandemi Covid-19

Beban-beban yang khusus digunakan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 dirinci sebagai berikut:

Rincian Beban Khusus Penanganan Covid-19 Tahunan (AUDITED) 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Penjelasan tentang Beban Penanganan Covid-19 :

Beberapa akun tidak disajikan secara khusus karena pada awal penanganan pandemi belum menggunakan akun khusus, dan telah dipertanggungjawabkan bendahara dengan SPM/SP2D GUP tanggal 5 April 2020 senilai Rp45.000.000 , sehingga tidak teridentifikasi oleh sistem akuntansi

D.17 Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

*Ekuitas Awal
Rp80.739.341.372.00*

E. 1 Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.80.739.341.372.00 dan Rp.75.322.368.262.00

*Defisit LO Rp.-
57.760.235.695.00*

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Surplus (Defisit) LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp.-41.055.270.812.00 dan Rp.-38.847.550.475.00. Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

*Dampak Kumulatif
Perubahan Kebijakan
Akuntansi/Kesalahan
Mendasar Rp.0,00*

E.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

E.4 KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas tahun pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.-271.300.000 .

*Penyesuaian Nilai Aset
Rp.0.00*

E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

*Koreksi Nilai
Persediaan Rp0.00*

E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi untuk tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0.00 dan Rp.0.00. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Persediaan	-
	-
Jumlah	-

*Koreksi Atas
Reklasifikasi Rp0.00*

E.4.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi Atas Reklasifikasi merupakan koreksi atasatas reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya	-
	-
Jumlah	-

E.4.4 Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0.00 dan Rp.0.00. Revaluasi tersebut berasal dari

Selisih Revaluasi Nilai Aset Tetap mencerminkan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan Rincian untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Selisih Revaluasi Aset Tahun 2025

Jenis Aset	Nilai Koreksi
Ekuitas Transaksi Lainnya	-
Revaluasi Aset Tetap	-
	-
Jumlah	-

E.4.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Tahun 2025

Jenis Aset Tetap Non Revaluasi	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Persediaan	-
	-
Jumlah	-

E.4.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi Lain-lain merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.. Koreksi ini adalah . Koreksi Lain-Lain terdiri dari :

Rincian Koreksi Lain-Lain Tahun 2025

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi Lainnya	-
-	-
Jumlah	-

E.5 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.48.312.081.289 dan Rp.44.535.823.585. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL), antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. terdiri dari :

Rincian Transaksi Antar Entitas Tahun 2025

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagikan ke Entitas Lain	63.409.401.789
Diterima dari Entitas Lain	(15.097.320.500)
Transfer Keluar	-
Transfer Masuk	-
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
	-
Jumlah	48.312.081.289

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari :

E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagikan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagikan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2025, DKEL sebesar Rp 63.409.401.789, sedangkan DDEL sebesar Rp 15.097.320.500

E.5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dengan BA-BUN.

Transfer Keluar sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp0 terdiri dari :

Rincian Transfer Keluar Tahun 2025

Jenis	Entitas Tujuan	Nilai
-	-	-
-	-	-
Jumlah		-

Sedangkan Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp0 yang terdiri dari :

Jenis	Entitas Asal	Nilai
-	-	-
-	-	-
Jumlah		-

E.5.3 Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar 0 dari total Rp0 yang akan diterima sepanjang tahun 2025

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar 0 dari total Rp0.

Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai
-	-	-
-	-	-
Total Pengesahan		-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-	-
Jumlah		-

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Tahun 2025 disajikan pada lampiran

E.6 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.87.995.142.849.00 dan Rp.80.739.341.372.00.

E.7 Catatan Penting Lainnya Laporan Perubahan Ekuitas

Ekuitas Akhir
Rp71.291.186.966

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN AGAMA 025
ESELON I : DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT KRISTEN 05
SATUAN KERJA : INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) KUPANG 690222

Tgl Data : 06/05/26 7:32 PM

Tgl Cetak : 06/05/26 9:23 PM

Halaman : 1

lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	8,661,180,000	15,097,320,500	6,436,140,500	174	7,779,241,000	11,020,299,096	(3,241,058,096)	142
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	8,661,180,000	15,097,320,500	6,436,140,500	174	7,779,241,000	11,020,299,096	(3,241,058,096)	142
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	8,661,180,000	15,097,320,500	6,436,140,500	174	7,779,241,000	11,020,299,096	(3,241,058,096)	142
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	68,878,950,000	63,409,401,789	(5,469,548,211)	92	57,008,861,000	55,556,122,681	1,452,738,319	97
1. Belanja Pegawai	27,037,800,000	24,674,114,570	(2,363,685,430)	91	17,299,967,000	17,033,564,518	266,402,482	98
2. Belanja Barang	16,803,447,000	13,868,655,382	(2,934,791,618)	83	17,327,119,000	16,329,665,044	997,453,956	94
3. Belanja Modal	10,187,703,000	10,016,631,837	(171,071,163)	98	7,861,775,000	7,672,893,119	188,881,881	98
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	14,850,000,000	14,850,000,000	0	100	14,520,000,000	14,520,000,000	0	100
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN AGAMA 025
ESELON I : DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT KRISTEN 05
SATUAN KERJA : INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) KUPANG 690222

Tgl Data : 06/05/26 7:32 PM
Tgl Cetak : 06/05/26 9:23 PM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	68,878,950,000	63,409,401,789	(5,469,548,211)	92	57,008,861,000	55,556,122,681	1,452,738,319	97
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL

Kupang, 6 Mei 2026
Pangggung Jawab UAKPA
Rektor IAKN Kupang
MADE SUARDANA
NIP 197512122008011014



NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA

UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT KRISTEN

WILAYAH/PROVINSI : (2400) NUSA TENGGARA TIMUR

SATUAN KERJA : (690222) INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) KUPANG

Tgl Data : 06/05/26 7:32 PM

Tgl Cetak : 06/05/26 9:05 PM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	0	3,600,000	(3,600,000)	(100.00)
Persediaan	10,161,000	37,187,000	(27,026,000)	(72.68)
JUMLAH ASET LANCAR	10,161,000	40,787,000	(30,626,000)	(75.09)
ASET TETAP				
Tanah	12,603,845,000	12,603,845,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	18,308,982,488	9,961,252,681	8,347,729,807	83.80
Gedung dan Bangunan	40,866,976,962	40,554,267,332	312,709,630	0.77
Jalan, Irigasi dan Jaringan	435,120,550	326,895,550	108,225,000	33.11
Aset Tetap Lainnya	6,975,141,019	6,962,141,019	13,000,000	0.19
Konstruksi Dalam Pengerjaan	23,704,200,085	23,704,200,085	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(16,028,489,255)	(13,439,650,745)	(2,588,838,510)	19.26
JUMLAH ASET TETAP	86,865,776,849	80,672,950,922	6,192,825,927	7.68
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	88,325,000	5,350,000	82,975,000	1,550.93
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	5,297,120,000	1,172,561,874	4,124,558,126	351.76
Aset Lain-lain	996,794,429	1,582,112,929	(585,318,500)	(37.00)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(965,994,429)	(1,551,312,929)	585,318,500	(37.73)
JUMLAH ASET LAINNYA	5,416,245,000	1,208,711,874	4,207,533,126	348.10
JUMLAH ASET	92,292,182,849	81,922,449,796	10,369,733,053	12.66
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	4,296,040,000	1,183,108,424	3,112,931,576	263.11
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	4,296,040,000	1,183,108,424	3,112,931,576	263.11
JUMLAH KEWAJIBAN	4,296,040,000	1,183,108,424	3,112,931,576	263.11
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	87,996,142,849	80,739,341,372	7,256,801,477	8.99
JUMLAH EKUITAS	87,996,142,849	80,739,341,372	7,256,801,477	8.99
JUMLAH EKUITAS	87,996,142,849	80,739,341,372	7,256,801,477	8.99
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	92,292,182,849	81,922,449,796	10,369,733,053	12.66

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA

UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT KRISTEN

WILAYAH/PROVINSI : (2400) NUSA TENGGARA TIMUR

SATUAN KERJA : (690222) INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) KUPANG

Tgl Data : 06/05/26 7:32 PM

Tgl Cetak : 06/05/26 9:05 PM

Halaman : 2

lap_neraca_satker_komparatif_poc

Kupang, 6 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

Rektor IAKN Kupang

Keterangan :

FINAL



IMADE SUARDANA

NIP. 197512122008011014

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA
ESELON I : (05) DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT KRISTEN
WILAYAH/PROVINSI : (2400) NUSA TENGGARA TIMUR
SATUAN KERJA : (690222) INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) KUPANG

Tgl Data : 06/05/26 7:32 PM
Tgl Cetak : 06/05/26 10:10 PM
Halaman : 1
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	14,883,113,000	11,007,920,000	3,875,193,000	35.204
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	14,883,113,000	11,007,920,000	3,875,193,000	35.204
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	14,883,113,000	11,007,920,000	3,875,193,000	35.204
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	24,674,114,570	17,033,564,518	7,640,550,052	44.856
Beban Persediaan	142,993,000	324,600,500	(181,607,500)	(55.948)
Beban Barang dan Jasa	10,428,096,898	11,733,219,149	(1,305,122,251)	(11.123)
Beban Pemeliharaan	1,643,741,863	622,190,527	1,021,551,336	164.186
Beban Perjalanan Dinas	1,821,215,471	3,977,897,169	(2,156,681,698)	(54.217)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA
ESELON I : (05) DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT KRISTEN
WILAYAH/PROVINSI : (2400) NUSA TENGGARA TIMUR
SATUAN KERJA : (690222) INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) KUPANG

Tgl Data : 06/05/26 7:32 PM
Tgl Cetak : 06/05/26 10:10 PM
Halaman : 2
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	14,850,000,000	14,520,000,000	330,000,000	2.273
Beban Penyusutan dan Amortisasi	2,588,838,510	1,656,377,708	932,460,802	56.295
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	56,149,000,312	49,867,849,571	6,281,150,741	12.596
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(41,265,887,312)	(38,859,929,571)	(2,405,957,741)	6.191
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	192,800,000	0	192,800,000	
Pendapatan Pelepasan Aset	192,800,000	0	192,800,000	
Beban Pelepasan Aset	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	17,807,500	12,379,096	5,428,404	43.851
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	17,807,500	12,379,096	5,428,404	43.851
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	210,607,500	12,379,096	198,228,404	1,601.316
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(41,055,279,812)	(38,847,550,475)	(2,207,729,337)	5.683
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(41,055,279,812)	(38,847,550,475)	(2,207,729,337)	5.683

Keterangan :

FINAL

Kupang, 6 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

Rektor IAKN Kupang



IMADE SUARDANA

NIP 197512122008011014

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
 PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA
UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT KRISTEN
WILAYAH/PROVINSI : (2400) NUSA TENGGARA TIMUR
SATUAN KERJA : (690222) INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) KUPANG

Tgl Data : 06/05/26 6:36 PM
 Tgl Cetak : 06/05/26 10:11 PM
 Halaman : 1
 lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	80,739,341,372	75,322,368,262	5,416,973,110	7.19
SURPLUS/DEFISIT-LO	(41,055,279,812)	(38,847,550,475)	(2,207,729,337)	5.68
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	(271,300,000)	271,300,000	(100)
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	0	0	0
LAIN-LAIN	0	(271,300,000)	271,300,000	(100)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	48,312,081,289	44,535,823,585	3,776,257,704	8.48
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	7,256,801,477	5,416,973,110	1,839,828,367	33.96
EKUITAS AKHIR	87,996,142,849	80,739,341,372	7,256,801,477	8.99

Keterangan :
 FINAL

Kupang, 6 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA
 Rektor IAKN Kupang



IMADE SUARDANA
 NIP 197512122008011014

LAPORAN BMN

**LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
TAHUN ANGGARAN 2025**

UAPB : 025 KEMENTERIAN AGAMA
UAKPB : 690222 INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) KUPANG

Tgl.Data : 13/05/26 6:36 AM
Tgl.Cetak : 13/05/26 11:04 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_neraca_face_satker_poc

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	10,161,000
131111	Tanah	12,603,845,000
132111	Peralatan dan Mesin	18,308,982,488
133111	Gedung dan Bangunan	40,866,976,962
134113	Jaringan	435,120,550
135111	Aset Tetap Renovasi	323,598,000
135121	Aset Tetap Lainnya	6,651,543,019
136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	23,704,200,085
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(9,366,180,011)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(6,347,215,381)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(77,547,644)
137411	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	(237,546,219)
162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	88,325,000
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	996,794,429
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam	(965,994,429)
J U M L A H		86,995,062,849

Kupang, 13 Mei 2026

Penganggung Jawab UAKPB
Klasa Pengguna Barang


D. Made Suardana, M.Th
19751212 200801 1 014

UAPB : 025 KEMENTERIAN AGAMA
UAKPB : 690222 INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) KUPANG

Tgl Cetak : 13/05/26 11:05 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_ekstra_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
132111	Peralatan dan Mesin	-	1,258	658,452,800	422	150,772,400	0	0	1,680	809,225,200
3050104002	Lemari Kayu	-	8	8,749,000	0	0	0	0	8	8,749,000
3050104004	Rak Kayu	-	4	4,853,000	0	0	0	0	4	4,853,000
3050105058	Focusing Screen/Layar LCD Projector	-	2	1,344,000	0	0	0	0	2	1,344,000
3050199999	Alat Kantor Lainnya	-	4	1,000,000	421	149,773,400	0	0	425	150,773,400
3050201003	Kursi Besi/Metal	-	1,176	604,791,800	0	0	0	0	1,176	604,791,800
3050201999	Meubelair Lainnya	-	59	37,057,000	0	0	0	0	59	37,057,000
3050206036	Dispenser	-	2	188,000	0	0	0	0	2	188,000
3050206071	Kabel	-	0	0	1	999,000	0	0	1	999,000
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	-	3	470,000	0	0	0	0	3	470,000
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	-	600	94,533,750	0	0	0	0	600	94,533,750
3050105010	White Board	-	18	5,651,000	0	0	0	0	18	5,651,000
3050105048	LCD Projector/Infocus	-	2	364,000	0	0	0	0	2	364,000
3050105081	Papan Pengumuman	-	2	225,000	0	0	0	0	2	225,000
3050199999	Alat Kantor Lainnya	-	13	1,222,701	0	0	0	0	13	1,222,701
3050201002	Meja Kerja Kayu	-	20	9,900,000	0	0	0	0	20	9,900,000
3050201003	Kursi Besi/Metal	-	24	6,600,000	0	0	0	0	24	6,600,000
3050201004	Kursi Kayu	-	270	22,902,000	0	0	0	0	270	22,902,000
3050201009	Meja Komputer	-	19	1,488,013	0	0	0	0	19	1,488,013
3050201020	Kursi Fiber Glas/Plastik	-	75	1,543,000	0	0	0	0	75	1,543,000
3050201021	Pot Bunga	-	9	513,000	0	0	0	0	9	513,000
3050201999	Meubelair Lainnya	-	72	37,355,000	0	0	0	0	72	37,355,000
3050204006	Kipas Angin	-	1	110,000	0	0	0	0	1	110,000
3050206014	Microphone	-	2	22,000	0	0	0	0	2	22,000
3050206027	Gambar Presiden/Wakil Presiden	-	1	43,000	0	0	0	0	1	43,000
3050206036	Dispenser	-	1	94,000	0	0	0	0	1	94,000
3050206056	Karpet	-	1	169,000	0	0	0	0	1	169,000
3050206058	Gordyin/Kray	-	34	122,033	0	0	0	0	34	122,033
3050206059	Kabel Roll	-	1	32,000	0	0	0	0	1	32,000
3050206072	Lampu	-	16	336,000	0	0	0	0	16	336,000
3050206077	Bendera Negara	-	1	383,000	0	0	0	0	1	383,000
3060201010	Facsimile	-	1	58,000	0	0	0	0	1	58,000
3060201017	Telepon Satelit	-	1	17,000	0	0	0	0	1	17,000
3100102001	P.C Unit	-	10	4,914,000	0	0	0	0	10	4,914,000
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	-	6	470,003	0	0	0	0	6	470,003
TOTAL				752,986,550		150,772,400		0		903,758,950

LAPORAN BARANG PENGGUNA
EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED



Sgl Data 18/05/26 6:36 AM

Dr. I Made Suardana, M.Th
19751212 200801 1 014

UAPB : 025 KEMENTERIAN AGAMA
UAKPB : 690222 INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) KUPANG

Tgl Cetak : 13/05/26 11:05 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_ekstra_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
132111	Peralatan dan Mesin		1,258	658,452,800	422	150,772,400	0	0	1,680	809,225,200
3050104002	Lemari Kayu	-	8	8,749,000	0	0	0	0	8	8,749,000
3050104004	Rak Kayu	-	4	4,853,000	0	0	0	0	4	4,853,000
3050105058	Focusing Screen/Layar LCD Projector	-	2	1,344,000	0	0	0	0	2	1,344,000
3050199999	Alat Kantor Lainnya	-	4	1,000,000	421	149,773,400	0	0	425	150,773,400
3050201003	Kursi Besi/Metal	-	1,176	604,791,800	0	0	0	0	1,176	604,791,800
3050201999	Meubelair Lainnya	-	59	37,057,000	0	0	0	0	59	37,057,000
3050206036	Dispenser	-	2	188,000	0	0	0	0	2	188,000
3050206071	Kabel	-	0	0	1	999,000	0	0	1	999,000
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	-	3	470,000	0	0	0	0	3	470,000
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan		600	94,533,750	0	0	0	0	600	94,533,750
3050105010	White Board	-	18	5,651,000	0	0	0	0	18	5,651,000
3050105048	LCD Projector/Infocus	-	2	364,000	0	0	0	0	2	364,000
3050105081	Papan Pengumuman	-	2	225,000	0	0	0	0	2	225,000
3050199999	Alat Kantor Lainnya	-	13	1,222,701	0	0	0	0	13	1,222,701
3050201002	Meja Kerja Kayu	-	20	9,900,000	0	0	0	0	20	9,900,000
3050201003	Kursi Besi/Metal	-	24	6,600,000	0	0	0	0	24	6,600,000
3050201004	Kursi Kayu	-	270	22,902,000	0	0	0	0	270	22,902,000
3050201009	Meja Komputer	-	19	1,488,013	0	0	0	0	19	1,488,013
3050201020	Kursi Fiber Glas/Plastik	-	75	1,543,000	0	0	0	0	75	1,543,000
3050201021	Pot Bunga	-	9	513,000	0	0	0	0	9	513,000
3050201999	Meubelair Lainnya	-	72	37,355,000	0	0	0	0	72	37,355,000
3050204006	Kipas Angin	-	1	110,000	0	0	0	0	1	110,000
3050206014	Microphone	-	2	22,000	0	0	0	0	2	22,000
3050206027	Gambar Presiden/Wakil Presiden	-	1	43,000	0	0	0	0	1	43,000
3050206036	Dispenser	-	1	94,000	0	0	0	0	1	94,000
3050206056	Karpet	-	1	169,000	0	0	0	0	1	169,000
3050206058	Gordyin/Kray	-	34	122,033	0	0	0	0	34	122,033
3050206059	Kabel Roll	-	1	32,000	0	0	0	0	1	32,000
3050206072	Lampu	-	16	336,000	0	0	0	0	16	336,000
3050206077	Bendera Negara	-	1	383,000	0	0	0	0	1	383,000
3060201010	Facsimile	-	1	58,000	0	0	0	0	1	58,000
3060201017	Telepon Satelit	-	1	17,000	0	0	0	0	1	17,000
3100102001	P.C Unit	-	10	4,914,000	0	0	0	0	10	4,914,000
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	-	6	470,003	0	0	0	0	6	470,003
TOTAL				752,986,550		150,772,400		0		903,758,950

**LAPORAN BARANG PENGGUNA
EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED**



LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA
KONTRUKSI DALAM Pengerjaan
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

Kupang, 13 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPB
Kuasa Pengguna Barang

UAPB : 025 KEMENTERIAN AGAMA
UAKPB : 690222 INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) KUPANG

Tgl Data : 13/05/26 6:36 AM
Tanggal : 13/05/26 11:05 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_kdp_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		JUMLAH S.D 1 JANUARI 2025	MUTASI TAMBAH	MUTASI KURANG	SALDO PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED	KETERANGAN
KODE	URAIAN	NILAI	NILAI	NILAI	NILAI	
1	2	3	4	5	6	7
136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	23,704,200,085	0	0	23,704,200,085	
7010101003	Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	23,704,200,085	0	0	23,704,200,085	
TOTAL		23,704,200,085	0	0	23,704,200,085	

Kupang, 13 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPB
Kuasa Pengguna Barang

Dr. Made Suardana, M.Th
19751212 200801 1 014

LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA
ASET TAK BERWUJUD
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

UAPB : 025 KEMENTERIAN AGAMA
UAKPB : 690222 INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) KUPANG

Tgl Data : 13/05/26 6:36 AM
Tanggal : 13/05/26 11:05 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_atb_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
162191	Aset Tak Berwujud Lainnya		1	5,350,000	925	82,975,000	0	0	926	88,325,000
8010101050	Buku Digital	Edisi	0	0	923	75,000,000	0	0	923	75,000,000
8010101999	Aset Tak Berwujud Lainnya	dummy	1	5,350,000	2	7,975,000	0	0	3	13,325,000
TOTAL				5,350,000		82,975,000		0		88,325,000

Kupang, 13 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPB
Kuasa Pengguna Barang

D. I Made Suardana, M.Th
19751212 200801 1 014